

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-BOOKLET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Ariqah Nabila Tama Nst¹, Naeklan Simbolon²

Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan^{1,2}

Surel: ariqah1232@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of using e-booklet media on student learning outcomes in theme 6 sub-theme 2 class III SD Negeri 104201 Kolam T.A 2022/2023. This type of research uses a quasi-experimental method. Data was collected using multiple choice instruments. The data analysis technique was a two-sample T-test assisted by the SPSS 22 application. The results of the study using a two-sample T-test obtained a significant value (2 tailed) $0.000 < 0.05$ with a significant level (2 tailed) < 0.05 , proving that H_a is accepted and H_o rejected, meaning that there is an effect of using e-booklet media on student learning outcomes in theme 6 sub-theme 2 class III SDN 104201 Kolam.*

Keyword: *Media E-booklet, Learning Outcomes, Thematic*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas III SD Negeri 104201 Kolam T.A 2022/2023. Jenis penelitian menggunakan metode *quasi experiment*. Data dikumpulkan menggunakan instrumen pilihan ganda. Teknik analisis data dengan uji *T* dua sampel berbantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian menggunakan uji *T* dua sampel diperoleh nilai signifikan (*2 tailed*) $0,000 < 0,05$ dengan taraf signifikan (*2 tailed*) $< 0,05$, membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh penggunaan media *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN 104201 Kolam.

Kata Kunci: *Media E-booklet, Hasil Belajar, Tematik*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada kondisi dan lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang kondusif dapat terjadi melalui pengajaran dan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam perannya sebagai pendidik, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai pemahaman teoretis, namun juga harus terampil dalam kemampuan praktis. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana

dengan baik apabila penyampaian materi yang disampaikan oleh guru memberikan pemahaman yang baik kepada siswa (Simbolon, N., & Annisa, 2018, h. 218). Guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, melainkan guru juga memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mudah dipahami peserta didik.

Belajar merupakan sebuah proses yang bisa memberikan nilai positif. Pemahaman dan tingkah laku individu akan berubah lebih baik dengan belajar. (Khairani, 2019, h. 5) mengatakan bahwa, "Belajar adalah proses yang dilakukan dengan sengaja untuk

memperoleh perubahan yang lebih baik". Kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan dilakukan secara interaktif dan mampu menarik perhatian siswa agar aktif dan menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan sikap mandiri dan kreatif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa (Permendikbud No. 22, 2016, h. 1). Untuk menciptakan pembelajaran interaktif dan menyenangkan, guru dapat memberikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian Rahmawati (2020, h. 21) membuktikan bahwa peserta didik lebih tertarik belajar dengan menggunakan hal-hal baru, sehingga guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar hasil belajar peserta didik meningkat. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kemampuan mengorganisasikan pembelajaran bermakna agar kegiatan pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Perangin-angin, L., dkk, 2022, h. 411).

Hasil observasi pada tanggal 30 September 2022 terhadap guru wali kelas III SDN 104201 Kolam yaitu ibu Sri Ani, S.Pd., diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *ICT* masih rendah. Sekolah dasar negeri 104201 Kolam sudah memiliki fasilitas seperti *infocus*, namun sarana dan prasarana yang ada belum sepenuhnya dimanfaatkan. Guru jarang menggunakan alat bantu pada kegiatan belajar-mengajar. Guru hanya menggunakan buku ajar dan hanya pada materi tertentu saja yang menggunakan *Liquid Crystal Display (LCD)* sehingga pembelajaran cenderung bersifat monoton dan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Hasil observasi terhadap nilai ulangan harian siswa kelas III SDN 104201 Kolam tahun ajaran 2022/2023,

peneliti menemukan data hasil ulangan harian siswa yang masih banyak dibawah KKM (70). Berikut perolehan hasil ulangan harian siswa kelas III SDN 104201 Kolam:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas III SD Negeri 104201 Kolam T.A 2022/2023

No	Kelas	KKM (70)		Jumlah
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	III-A	10	12	22
2.	III-B	8	14	22
Jumlah		18	26	44

Hasil belajar peserta didik yang rendah dilihat dari nilai yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Pada tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 104201 Kolam masih rendah. Siswa yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada kelas III-A dan III-B sebanyak 18 siswa atau sekitar 40,9% dari 44 siswa. Adapun hasil belajar siswa yang belum tuntas dari kedua kelas tersebut sebanyak 26 siswa atau sekitar 59,1% dari 44 siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru cenderung tidak menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik mudah bosan dan kurang fokus terhadap materi yang disampaikan serta masih terbatasnya materi dalam buku panduan / pegangan guru (buku tema). Jika permasalahan tersebut terus dibiarkan, maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Siswa akan selalu mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya alternatif dari permasalahan di atas. Media yang diduga menarik dan efektif sebagai pemecahan masalah

tersebut ialah dengan memanfaatkan media *e-booklet* sebagai alat bantu pembelajaran.

Media *e-booklet* merupakan alat bantu digital berbentuk buku berukuran kecil (5-40 halaman) dengan berbagai lambang visual, huruf, gambar, dan tulisan yang disusun secara sistematis, serta gambar yang mempermudah peserta didik dalam memahami suatu konsep (Rehusisma, L. A., dkk, 2017, h. 42). Media pembelajaran *e-booklet* diakses dengan menggunakan program *Flip Books* dan *Heyzine* dengan bantuan elektronik yang dapat mengakses jaringan internet. Dengan adanya media *e-booklet* siswa lebih memfokuskan diri dalam pembelajaran dan menambah daya ingat dan tarik siswa terhadap pembelajaran. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, S., dkk, 2022) dengan judul "Media *Booklet* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar". Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil terdapat pengaruh media *booklet* terhadap hasil belajar IPS siswa.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyaningsi, R., 2021) dengan judul "Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu Tahun 2021". Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil rata-rata pengetahuan sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen 61,60 dan pada kelompok kontrol 60,40. Kemudian setelah diberi perlakuan rata rata pengetahuan pada kelompok eksperimen 83,60 dan pada kelompok kontrol 66,00. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh media *booklet* terhadap edukasi pencegahan covid-19 pada siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu.

Berbeda dengan penelitian terdahulu di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan media *booklet* elektronik (*electronic booklet*), yaitu media grafis *booklet* yang dapat diakses melalui internet dengan link yang disediakan oleh peneliti. Tautan yang digunakan ialah dengan menggunakan web *Flipbook* dan *Heyzine*. *E-booklet* dapat diakses hanya dengan mengklik link yang tersaji di layar smartphone. *Booklet* yang pada awalnya dicetak dengan bentuk buku berukuran kecil, kini menjadi *e-booklet* yang dapat diakses hanya dengan mengklik link yang telah disediakan. Keefektifan ini menjadikan media pembelajaran *e-booklet* unggul dalam segi biaya dan waktu pada saat menggunakannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang sejauh mana pengaruh media *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *e-booklet* di kelas eksperimen pada tema 6 subtema 2 kelas III SD Negeri 104201 Kolam; 2) mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *e-booklet* di kelas kontrol pada tema 6 subtema 2 kelas III SD Negeri 104201 Kolam; dan 3) mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media *e-booklet* di kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *e-booklet* di kelas kontrol pada tema 6 subtema 2 kelas III SD Negeri 104201 Kolam.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sumbangan pemikiran dan referensi tambahan dalam menerapkan media ajar yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti dan peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan sumbangan pemikiran terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi berupa *e-booklet* pada tema 6 (energi dan perubahannya) subtema 2 (perubahan energi) kelas III SD Negeri 104201 Kolam.

METODE

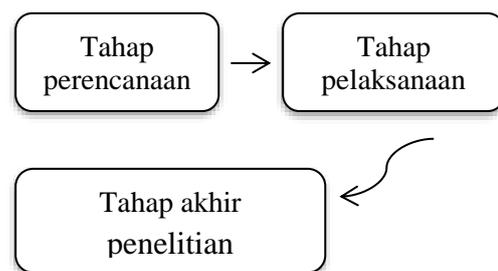
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Creswell (2018, h. 608), mengatakan bahwa, “Dalam *quasi eksperimental*, peneliti memberikan perlakuan kontrol kepada kelompok-kelompok utuh, memberikan *pretest* pada kedua kelompok, melaksanakan kegiatan perlakuan eksperimental hanya dengan kelompok eksperimen dan memberikan *posttest* untuk melihat perbedaan diantara kedua kelompok. Adapun karakteristik penelitian yang menggunakan metode *quasi eksperimen* yaitu diberi perlakuan, terdiri dari dua kelompok (kontrol dan eksperimen) dan pemilihan sampel tidak acak (*non-random*).

Desain penelitian pada penelitian ini ialah dengan menggunakan *Nonequivalent control group design*. Creswell (2018, h. 610), mengatakan bahwa, “Desain *nonequivalent control group design* merupakan desain *pretest-posttest* melibatkan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan eksperimen”. Kelas eksperimen menerima *pre-test*, perlakuan eksperimental dan *post-test*. Kelas kontrol juga menerima *pre-test*,

post-test, namun pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media *e-booklet*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104201 Kolam yang berada pada Jl.Pendidikan No.23 Dusun XII, Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 s.d April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-A dan III-B di SDN 104201 Kolam dengan total 44 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total *sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan mengikutsertakan keseluruhan populasi. Sebagaimana pendapat Arikunto (2019, h. 112), mengatakan bahwa “Apabila subjek penelitian < 100 orang, maka sampel diambil semuanya dan apabila subjeknya besar atau > 100 orang, maka sampel di ambil 10-15% atau lebih. Persebaran sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III-A dengan jumlah 22 siswa dan kelas III-B dengan jumlah yang sama.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian ini ialah sebagai berikut:

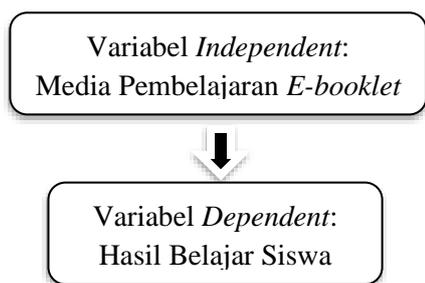


Gambar 1. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan penelitian
 - a. Melakukan pengamatan ke SDN 104201 Kolam untuk memperoleh informasi.
 - b. Menentukan populasi dan sampel penelitian.

- c. Menentukan pokok bahasan materi.
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol.
 - b. Melakukan kegiatan pembelajaran.
 - c. Memberikan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol.
3. Tahap akhir penelitian
 - a. Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
 - b. Menyusun hasil penelitian.

Sugiyono (2019, h. 68), mengatakan bahwa, “Variabel merupakan atribut seseorang atau sifat atau nilai dari obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel pada penelitian ini adalah variabel berjenis *independent* dan *dependent*. Berikut hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Hubungan Variabel *Independent – Dependent*

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah materi pembelajaran pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 & 2 kelas III SD tentang “Energi dan Perubahannya”. Instrument penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* berupa soal

pilihan berganda dengan jumlah 20 soal. Materi soal yang diambil berbasis tema dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran, yaitu: Bahasa Indonesia, SBdP, Matematika dan PPKn. Soal yang dirancang pada penelitian ini masing-masing mengambil konsep penyusunan soal yang sesuai dengan kaidah taksonomi bloom, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (sintesis) dan C6 (evaluasi).

Pengumpulan data penelitian ini terdiri dari 3 teknik, yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengujian instrument yang digunakan adalah teknik pengujian secara empiric dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda instrumen. Subjek pengujian instrument pada penelitian ini ialah siswa/i kelas IV-C SDN 104201 Kolam dengan jumlah 22 siswa.

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang didapatkan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data berdasarkan angka yang diperoleh dari lapangan, kemudian dianalisis dengan statistik. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *uji-t* melalui bantuan aplikasi *SPSS 22 for windows*. Berikut hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data:

1. Uji prasyarat analisis, dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan atau tidak untuk dianalisis.
 - a. Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Widana (2020, h. 11), mengatakan bahwa, “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang

digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak”. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan begitu sebaliknya.

- b. Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah siswa mempunyai variansi yang sama atau tidak. Kriteria yang berlaku adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen dan begitu sebaliknya.
 - c. Uji linearitas, dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono dan Susanto, 2017, h. 323). Kriteria yang berlaku adalah apabila nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.
2. Uji hipotesis, dilakukan dengan uji “*t*” untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media *e-booklet*. Teknik analisis dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok (kontrol dan eksperimen). Kriteria pengujiannya dengan membandingkan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan taraf 95%. Apabila nilai signifikansi (2 *tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN 104201 Kolam.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN 104201 Kolam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 104201 Kolam. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6, subtema 2, pembelajaran 1 dan 2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tes pilihan ganda berjumlah 20 soal. Data keseluruhan hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22 for Windows*. Hasil uji validitas tes hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal

No	r hitung	r tabel	Status
1.	0,166	0,413 (df = 23)	Invalid
2.	0,504		Valid
3.	0,162		Invalid
4.	0,596		Valid
5.	0,583		Valid
6.	-0,201		Invalid
7.	0,061		Invalid
8.	0,518		Valid
9.	0,157		Invalid
10.	-0,038		Invalid
11.	0,526		Valid
12.	0,530		Valid
13.	0,583		Valid
14.	0,476		Valid
15.	0,303		Invalid
16.	0,448		Valid
17.	0,556		Valid
18.	0,613		Valid
19.	0,490		Valid
20.	0,113		Invalid
21.	0,567		Valid
22.	0,455		Valid

23.	0,585		Valid
24.	0,650		Valid
25.	0,638		Valid
26.	0,443		Valid
27.	0,185		Invalid
28.	-0,114		Invalid
29.	0,545		Valid
30.	0,640		Valid

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang disusun, terdapat 10 soal yang **Tidak Valid**, yaitu soal nomor 1, 3, 6, 7, 9, 10, 15, 20, 27 dan 28. Adapun butir soal yang **Valid** dan dapat dijadikan instrument soal dalam penelitian ini berjumlah 20 butir soal, yaitu pada soal nomor 2, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29 dan 30.

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat tingkat ketepatan suatu instrument. Instrument dikatakan *reliable* apabila memberikan hasil yang konsisten atau tetap jika digunakan berulang kali. Berikut hasil uji reliabilitas tes hasil belajar siswa dengan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Tes

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,815	0,811	30

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa indeks reliabilitas tes hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 sebesar **0,815**. Soal dikatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi apabila koefisien reliabilitasnya $\geq 0,60$. Sebaliknya, soal yang memiliki koefisien reliabilitas $\leq 0,60$ dinyatakan tidak reliabel atau memiliki reliabilitas rendah. Hasil uji

reliabilitas tes pada penelitian ini menunjukkan bahwa instrument memiliki hasil yang reliabel, dimana dapat dilihat dari hasil *Cronbach's Alpha* senilai **0,815** $>$ **0,60**. Hasil reliabilitas tes yang diperoleh dari perhitungan kemudian diklasifikasikan termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**.

Indeks kesukaran merupakan suatu uji yang diberikan kepada siswa untuk menggunakan instrument soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Besarnya indeks kesukaran antara 0,0 sampai 1,0. Berikut hasil uji indeks kesukaran tes hasil belajar siswa dengan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows.

Tabel 4. Hasil Uji Indeks Kesukaran

Taraf Kesukaran	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,30 (Sukar)	1, 10, 20, 26, 30
0,31 – 0,70 (Sedang)	3, 4, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29
0,71 – 1,00 (Mudah)	2, 7, 8, 11, 15, 16, 23

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 instrumen soal yang diujikan terdapat 5 butir soal dengan indeks kesukaran soal kategori **sukar**, 18 butir soal dengan indeks kesukaran soal kategori **sedang** dan terdapat 7 butir soal dengan indeks kesukaran soal kategori **mudah**. Hasil tabel indeks kesukaran tes di atas menunjukkan bahwa rata-rata indeks kesukaran instrument soal pada penelitian ini memiliki indeks kesukaran yang baik (tidak terlalu mudah dan sukar).

Daya beda merupakan kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya indeks diskriminasi soal. Berikut hasil uji daya beda tes hasil

belajar siswa dengan bantuan aplikasi *SPSS 22 for windows*:

Tabel 5. Hasil Uji Daya Beda Tes

Daya Beda	Klasifikasi	Nomor Soal
0,70 – 1,00	Baik Sekali	-
0,40 – 0,69	Baik	2, 4, 5, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30
0,20 – 0,39	Cukup	15
0,00 - 0,19	Lemah	1, 3, 7, 9, 20, 27
Negatif	Sangat lemah	6, 10, 28

(Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS*)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa daya beda butir soal dengan klasifikasi **baik sekali** tidak ada, daya beda butir soal dengan klasifikasi **baik** berjumlah 20 butir soal, daya beda butir soal dengan klasifikasi **cukup** berjumlah 1 butir soal, daya beda butir soal dengan klasifikasi **lemah** berjumlah 6 butir soal dan terdapat 3 butir soal dengan klasifikasi daya beda butir soal yang **sangat lemah**. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata daya beda butir soal pada penelitian ini memiliki daya beda tergolong baik.

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Tujuannya ialah untuk mengukur kompetensi awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya nilai tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Data nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada berikut:

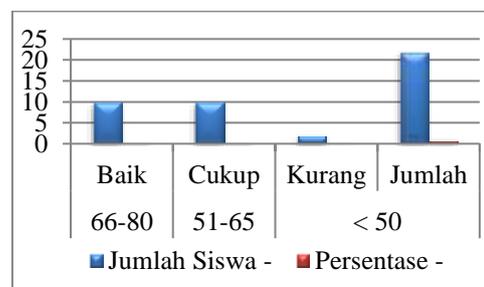
Tabel 6. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
81-100	Sangat Baik	-	-
66-80	Baik	10	45,45%

51-65	Cukup	10	45,45%
≤ 50	Kurang	2	9,1%
	Jumlah	22	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS*)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil *pre-test* kategori **sangat baik**. Kemudian terdapat 10 siswa (45,45%) dengan hasil *pre-test* kategori **baik**, 10 siswa (45,45%) dengan hasil *pre-test* kategori **cukup** dan terdapat 2 siswa (9,1%) dengan hasil *pre-test* kategori **kurang**. Hasil grafik nilai *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 4. Hasil Grafik Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

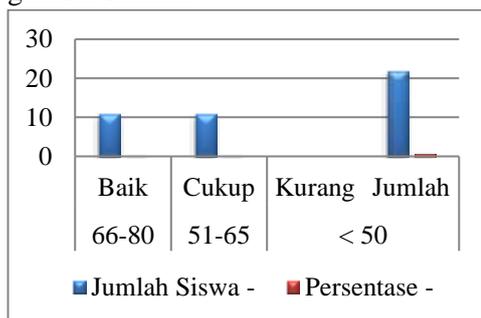
Pre-test eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa di kelas eksperimen. Tujuannya untuk mengukur kompetensi awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Data nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
81-100	Sangat Baik	-	-
66-80	Baik	11	50%
51-65	Cukup	11	50%
≤ 50	Kurang	-	-
	Jumlah	22	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS*)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil *post-test* kategori **sangat baik**. Kemudian terdapat 11 siswa (50%) dengan hasil *post-test* kategori **baik**, 11 siswa (50%) dengan hasil *post-test* kategori **cukup** dan tidak terdapat siswa dengan hasil *post-test* kategori **kurang**. Hasil grafik nilai *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 5. Hasil Grafik Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

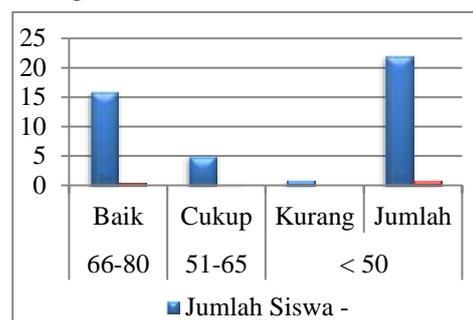
Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuannya ialah untuk mengukur kompetensi akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil belajar siswa diperoleh dengan adanya nilai tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Data nilai *post-test* siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
81-100	Sangat Baik	-	-
66-80	Baik	16	72,73%
51-65	Cukup	5	22,73%
≤ 50	Kurang	1	4,54%
	Jumlah	22	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil *pre-test* kategori **sangat baik**. Kemudian terdapat 16 siswa (72,73%) dengan hasil *pre-test* kategori **baik**, 5 siswa (22,73%) dengan hasil *pre-test* kategori **cukup** dan terdapat 1 siswa (4,5%) dengan hasil *pre-test* kategori **kurang**. Hasil grafik nilai *post-test* kelas kontrol dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 6. Hasil Grafik Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Pada kelas eksperimen, data nilai *post-test* dilakukan untuk mengukur kompetensi akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Data nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

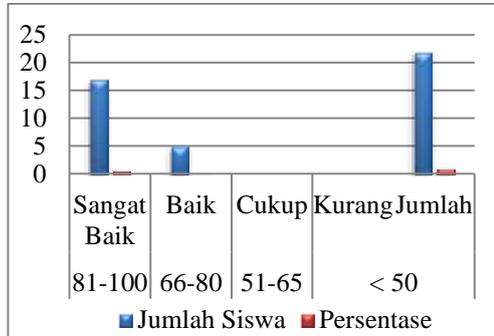
Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	(%)
81-100	Sangat Baik	17	77,3%
66-80	Baik	5	22,7%
51-65	Cukup	-	-
≤ 50	Kurang	-	-
	Jumlah	22	100%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa (77,3%) yang memperoleh hasil *post-test* kategori **sangat baik**. Kemudian terdapat 5 siswa (22,7%) dengan hasil *post-test* kategori **baik**, tidak terdapat siswa dengan hasil

post-test kategori **cukup** dan tidak terdapat siswa dengan hasil *post-test* kategori **kurang**. Hasil grafik nilai *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 7. Hasil Grafik Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas melalui uji *liliefors* atau *kolmogrov – simornov* dengan bantuan program aplikasi *SPSS 22 for windows*. Normalitas diuji dengan taraf signifikan 0,05. Berikut tabel uji data normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 10. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-test Eksp	.149	22	.200*	.932	22	.137
	Post-test Eksp	.223	22	.106	.871	22	.108
	Pre-test Kontrol	.154	22	.192	.932	22	.136
	Post-test Kontrol	.225	22	.105	.889	22	.118

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS*)

Hasil tabel di atas menunjukkan taraf signifikan pada uji *liliefors* atau *kolmogrov – simornov* memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada kelas kontrol dan

eksperimen **baik atau berdistribusi normal**.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa di kelas mempunyai variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan *SPSS 22 for windows*. Kriteria keputusan pada uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Berikut tabel uji data homogenitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 11. Uji Homogenitas
(Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS*)

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil belajar	Based on Mean	1.437	1	42	.237
r	Based on Median	1.389	1	42	.245
	Based on Median and with adjusted df	1.389	1	38.626	.246
	Based on trimmed mean	1.454	1	42	.235

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji homogenitas bernilai 0,237 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel yang terdapat pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki **varians yang sama atau homogen**.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku ialah apabila nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Berikut tabel uji data linearitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 22 for Windows*:

Tabel 12. Tabel *Coefficients Linearitas*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	54.881	7.882		6.962	.000
	Media E-booklet	.456	.116	.660	3.933	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

(Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai *Constant* yaitu sebesar 0,456. *Coeffisien* tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Media Pembelajaran *E-booklet* (Variabel X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y) adalah positif. Nilai signifikansi berdasarkan tabel *Coefficient*

di atas yaitu $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *e-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas III SD Negeri 104201 Kolam. Kriteria pengujiannya dengan membandingkan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila nilai signifikansi (*2 tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai signifikansi (*2 tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut tabel uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 for Windows:

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	1.437	.237	7.491	42	.000	14.773	1.972	10.793	18.752
	Equal variances not assumed			7.491	38.195	.000	14.773	1.972	10.781	18.764

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS)

Tabel uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa diperoleh taraf signifikan (*2 tailed*) sebesar 0,000. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui hasil signifikan (*2 tailed*) $0,000 < 0,005$. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima

dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-booklet* terhadap hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 kelas III SDN 104201 Kolam.

Pembahasan

Tahap awal penelitian dilakukan dengan memberikan lembar *pre-test* kepada kelas kontrol dan eksperimen. Pemberian *pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai dengan rata-rata tes sebesar 67,50 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 62,50. Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan hasil *pre-test* pada kedua kelas, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol berbeda.

Tahap selanjutnya ialah melakukan pembelajaran dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *e-booklet* sebagai alat bantu pembelajaran. *Booklet* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa karena format, penyajian informasi dan pengetahuan yang dibahas secara sederhana sehingga memudahkan pemahaman siswa dengan warna serta gambar yang beragam ditampilkan (Muhammad, dkk., 2018, h. 28). Media pembelajaran *e-booklet* dirancang dengan tema “Perubahan Energi” yang terdapat pada tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 kelas III SD. Media pembelajara *E-booklet* diakses dengan menggunakan program *Flip Books* dan *Heyzine* dengan bantuan elektronik yang dapat mengakses jaringan internet. Berikut tampilan *e-booklet* beserta link yang dapat diakses oleh siswa, yaitu:



<https://heyzine.com/flip-book/7f301ae8e2.html>

Gambar 8. Media *E-booklet*

Tahap akhir setelah memberikan perlakuan terhadap kelas kontrol dan eksperimen adalah memberikan lembar *post-test*. Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,68 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 70,91. Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbedaan hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian di kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai secara signifikan setelah memberikan perlakuan berupa media pembelajaran *E-booklet* pada Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1 & 2. Pada hasil pretest terdapat 11 siswa yang tidak tuntas nilai KKM (70). Setelah mendapatkan perlakuan berupa media pembelajaran semua siswa tuntas KKM (70). Sementara pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan nilai, akan tetapi tidak setinggi di kelas eksperimen. Pada hasil pretest kelas kontrol terdapat 12 siswa yang tidak tuntas nilai KKM (70). Setelah mendapatkan perlakuan jumlah siswa yang tidak tuntas KKM (70) berjumlah 6 siswa. Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh

antara siswa yang mendapatkan perlakuan berupa media *E-booklet* dengan yang tidak mendapatkan perlakuan media pembelajaran *E-booklet*.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Wahyuni, S., dkk., (2022), yang berjudul “Pengaruh Media *Booklet* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar” dengan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 77,69 dengan siswa yang tuntas sebanyak 19 dari 26 siswa dan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 63 dengan siswa yang tuntas sebanyak 10 dari 26 siswa. Kemudian hasil penelitian Suryani, N., dkk., (2018), yang berjudul “Pengaruh *Booklet* terhadap Respon dan Hasil Belajar Siswa Materi Unsur, Senyawa dan Campuran” dengan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 79,63 dan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 60,32. Hal ini membuktikan penggunaan media *booklet* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dan peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *e-booklet* di kelas eksperimen. Terlihat dari tabulasi nilai siswa yang meningkat pesat di uji *post-test*. Pada saat melakukan uji *pre-test* terdapat 11 siswa yang belum mencapai nilai KKM, setelah diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *e-booklet*,

seluruh siswa mencapai nilai tuntas KKM (70).

2. Terdapat pengaruh dan peningkatan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *e-booklet* dikelas kontrol, namun peningkatan nilai tidak sebesar pada kelas eksperimen. Tabulasi siswa pada saat melakukan uji *pre-test* terdapat 12 siswa yang tidak tuntas KKM, kemudian setelah melalui proses pembelajaran terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas KKM (70).
3. Perbedaan pengaruh siswa yang menggunakan media *e-booklet* dengan siswa yang tidak menggunakan media *e-booklet* dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan bantuan media *e-booklet* lebih antusias dan aktif dalam belajar dibandingkan siswa yang belajar tanpa menggunakan media *e-booklet*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. (h. 112). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J., W. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. (h. 608-610). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairani, M. (2019). *Psikologi Belajar*. (h. 5). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mardiyangsi, R. (2021). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan

- Pencegahan Covid-19 Pada Siswa SDN 41 & SDN 82 Kota Bengkulu. (*Skripsi*). Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Muhammad, F. dkk. (2018). Pembelajaran Arthropoda Menggunakan *Booklet* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa. *Jurnal Biology Teaching and Learning*, 1(1), 28–32.
- Perangin-angin, L., M., Ginting, E., dkk. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan di SDN 0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 407–416.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. (2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPA Subtema Komponen Ekosistem. (*Skripsi*). IAIN Salatiga.
- Rehusisma, L. A., dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 2(9), 1238–1243.
- Simbolon, N., & Annisa, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Negeri 101776 Sampali. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 8(2), 217–229.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (h. 68). Bandung: Alfabet.
- Sugiyono & Susanto, S. &. (2017). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. (h. 323). Bandung: Alfabet.
- Suryani, N., dkk. (2018). Pengaruh *Booklet* terhadap Respon dan Hasil Belajar Siswa Materi Unsur, Senyawa dan Campuran. *Jurnal FKIP UNTAN*, 1(2), 1–9.
- Wahyuni, S., dkk. (2022). Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 6(2), 2071–2080.
- Widana, I, W. (2020). *Uji Prasyarat Analisis*. (h. 11). Lumajang: Klik Media.